

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2022

Siti Husnul Khotimah

Kejadian *Tinea unguium* Pada Pengrajin Tahu di Tanjung Baru Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung.

Xv + 26 halaman, 5 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tinea unguium merupakan salah satu kasus dermatofitosis yaitu penyakit kulit dan jaringan subkutan menjadi peringkat ketiga dari 10 besar penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di rumah sakit se-Indonesia. Gejala klinis *Tinea unguium* kuku tidak rata, kuku menjadi keras atau rapuh, kuku yang terkena dapat terkikis dan berubah warna. Cara penularan penyakit *Tinea unguium* biasa terjadi di air kotor, berlumpur, dan lembab yang terdapat spora jamur. Tujuan penelitian ini adalah untuk diketahui persentase pengrajin tahu yang mengalami *Tinea unguium* di Tanjung Baru Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung, diketahui spesies jamur penyebab *Tinea unguium* pada kuku kaki pengrajin tahu, dan diketahui persentase pengrajin tahu yang mengalami *Tinea unguium* berdasarkan spesies jamur *Trichopyton rubrum*, *Trichophyton mentagrophytes*, dan *Epidemophyton floccosum*. Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi seluruh sampel pengrajin tahu yang berjumlah 24 orang di Tanjung Baru Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung. Pemeriksaan secara mikroskopis yaitu dengan membuat sediaan potongan kuku pada larutan KOH 10% dengan cara analisis data yaitu univariat. Hasil penelitian didapatkan bahwa persentase pengrajin tahu yang terinfeksi *Tinea unguium* adalah 5 sampel yang terdapat pada kuku pengrajin tahu Tanjung Baru Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung yaitu perspesies adalah *Trichophyton mentagrophytes* 21%, *Trichophyton rubrum* 0%, dan *Epidermophyton floccosum* 0%.

Kata Kunci: *Tinea unguium*, Pengrajin Tahu, Tanjung Baru Sukabumi
Daftar Bacaan : 30 (2000 – 2021)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY
MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY STUDY PROGRAM
THREE DIPLOMA PROGRAM
Scientific Writing, July 2022**

Siti Husnul Khotimah

Incidence of *Tinea unguium* in Tofu Craftsmen in Tanjung Baru, Sukabumi District, Bandar Lampung City.

Xv + 26 pages, 5 images, 10 attachments

ABSTRACT

Tinea unguium is one of the dermatophytosis cases, namely skin and subcutaneous tissue disease which is ranked third out of the top 10 most diseases in outpatients in hospitals throughout Indonesia. *Tinea unguium* Clinical symptoms: The nails are uneven, the nails become hard or brittle, the affected nails may erode and change color. The mode of transmission of *Tinea unguium* disease usually occurs in dirty, muddy, and damp water that contains fungal spores. The purpose of this study was to determine the percentage of tofu craftsmen who experienced *Tinea unguium* in Tanjung Baru, Sukabumi District, Bandar Lampung City, the known fungal species that caused *Tinea unguium* on the toenails of tofu craftsmen, and to know the percentage of tofu craftsmen who experienced *Tinea unguium* based on the fungal species *Trichophyton rubrum*, *Trichophyton mentagrophytes*, and *Epidemophyton floccosum*. This research is descriptive. The population of all samples of tofu craftsmen totaling 24 people in Tanjung Baru, Sukabumi District, Bandar Lampung City. Microscopic examination is by making nail clipping preparations in 10% KOH solution by means of univariate data analysis. The results showed that the percentage of tofu craftsmen infected with *Tinea unguium* were 5 samples contained in the nails of Tanjung Baru tofu craftsmen, Sukabumi District, Bandar Lampung City, namely the species were *Trichophyton mentagrophytes* 21%, *Trichophyton rubrum* 0%, and *Epidemophyton floccosum* 0%.

Keywords: : *Tinea unguium*, Tofu Craftsmen, Tanjung Baru Sukabumi

Reading List : 30 (2000 – 2021)